ABSTRAK

Laporan ini berjudul ***The Comparison of Interaction Process towards Foreign Tourists on Guiding in Museum of Asian-African Conference,*** *yang membahas tentang proses interaksi terhadap para turis asing. Praktek kerja lapangan tersebut dilaksanakan di Museum Konperensi Asia-Afrika, pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 4 September.*

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-komparatif yang dilakukan dengan menggambarkan, menjelaskan dan membandingkan data-data yang diperoleh. Penjelasan yang diambil merupakan penggambaran tentang cara proses interaksi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui proses interaksi yang terjadi dalam pemanduan dengan mengamati 3 faktor, yaitu dialek, bahasa tubuh dan respon.

Hasil dari pengamatan 3 faktor tersebut adalah adanya perbedaan proses interaksi. Oleh karena itu, penulis membandingkan proses-proses interaksi tersebut berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama menjalankan praktek kerja lapangan di Museum Konperensi Asia-Afrika. Berdasarkan pengalaman, penulis mengasumsikan bahwa terjadi proses-proses interaksi yang baik dengan para turis Australia dan Jepang. Sedangkan terjadi proses-proses interaksi yang kurang baik dengan para turis Perancis dan Belanda. Dengan mengamati hasil proses interaksi yang terjadi, penulis mengasumsikan bahwa proses interaksi yang baik dapat terjadi jika pemahaman dialek dan bahasa tubuh terjadi dengan baik, hal tersebut akan menyebabkan respon yang baik, dan pada akhirnya respon yang baik akan menyebabkan proses interaksi yang baik pula. Jika terjadi pemahaman dialek dan bahasa tubuh yang kurang baik, maka hal tersebut akan menyebabkan respon yang kurang baik, dan pada akhirnya respon yang kurang baik akan menyebabkan proses interaksi yang kurang baik pula.

Kata kunci: Proses Interaksi, dialek, bahasa tubuh, respon